

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri tergantung dari kualitas pendidikannya. Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, terampil dan demokratis. Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mulai dari pembaharuan kurikulum sampai dengan menaikkan kriteria kelulusan, namun disamping itu semua proses dalam belajar mengajar juga perlu mendapatkan perhatian karena pada dasarnya baik dan buruknya suatu hasil tidak terlepas dari bagaimana proses itu berlangsung. Begitu juga dalam suatu pembelajaran, apabila dalam proses pembelajaran siswa mampu menangkap materi yang diajarkan oleh guru maka hasil yang dicapai juga akan baik.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping

kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dengan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran maka akan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Dalam suatu pembelajaran sering kali kita menemukan kondisi dimana guru mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa cenderung kurang aktif. Guru seharusnya bukan menjadi pusat pembelajaran, melainkan sebagai motivator dan fasilitator. Dalam proses pembelajaran siswalah yang seharusnya berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu untuk mewujudkan kondisi dimana siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran yang tepat.

Seperti halnya di dalam kelas VIIA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yaitu tingkat partisipasi dalam pembelajaran ekonomi masih rendah terbukti dari 24 siswa hanya ada 9 siswa yang ikut berpartisipasi atau 18,32%, untuk hasil belajar siswa yang dicapai rata-rata 54,83 sedangkan rata-rata ketuntasan ≥ 65 . Siswa yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan adalah 10 dari 24 siswa atau 41,67%, artinya dalam proses pembelajaran 81,68% dari keseluruhan jumlah siswa di kelas VIIA belum ikut berpartisipasi dan untuk hasil belajar ekonomi 58,33% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terjadi akibat guru masih menerapkan strategi pembelajaran

konvensional. Pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Partisipasi belajar siswa yang rendah dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk ikut berperan aktif atau berpartisipasi dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk menciptakan suasana belajar yang aktif maka guru dituntut untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat. Dalam memilih strategi pembelajaran perlu memperhatikan kondisi siswa agar strategi pembelajaran yang diterapkan dapat mencapai hasil yang optimal.

Strategi pembelajaran itu sendiri terdiri dari beberapa macam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* atau “setiap orang adalah guru” merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan

strategi ini siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Silberman, 2007:171).

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, diharapkan dapat menaikkan tingkat partisipasi siswa sebesar 70% dan hasil belajar ekonomi siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 65 . Strategi pembelajaran ini tepat digunakan dalam mata pelajaran ekonomi, karena pada dasarnya ekonomi merupakan mata pelajaran hafalan, namun disamping menghafal ilmu ini juga memerlukan pemahaman dengan disertai contoh-contoh nyata, selain itu ilmu ini juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan judul “UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA SISWA KELAS VIIA SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah memahami permasalahan perlu adanya pembatasan masalah, hal ini untuk menjaga agar masalah yang diteliti tidak

lepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Oleh karena itu penulis hanya membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan ide atau gagasan, keaktifan atau peran serta siswa, memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lain dan membuat kesimpulan materi.
2. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas VIIA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran Ekonomi.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi.
- c. Untuk melatih siswa berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya strategi pembelajaran yang cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.